

Intan Prastihastari Wijaya. (2006). **Hubungan Antara Keterlibatan Orangtua dalam Pengerjaan Pekerjaan Rumah dengan Minat Belajar di Rumah**. Skripsi Gelar Jenjang S1. Surabaya ; Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Membentuk minat belajar di rumah bukanlah pekerjaan yang mudah, karena setiap anak mempunyai minat yang berbeda-beda, begitu juga ketika siswa dihadapkan pada pekerjaan rumah dari sekolah. Anak-anak SD mengeluh karena kebanyakan PR dan hampir setiap hari anak sekolah mendapatkan PR dari gurunya, sehingga hal ini menjadikan beban bagi siswa. Sementara itu, berdasarkan survei awal menyatakan bahwa keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar anak di rumah kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui apakah keterlibatan orangtua dalam pengerjaan pekerjaan rumah dapat menentukan tinggi-rendahnya minat siswa untuk belajar di rumah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Pesantren 2 Kediri, sebanyak 39 siswa yang masih memiliki orangtua. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala tertutup dan skala terbuka.

Hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara keterlibatan orangtua dalam pengerjaan pekerjaan rumah dengan minat belajar di rumah ($r = 0,990$ dan $p < 0,01$). Hal ini, dapat disimpulkan bahwa makin tinggi keterlibatan orangtua dalam pengerjaan pekerjaan rumah, maka minat belajar siswa di rumah juga makin tinggi pula. Selain ada hubungan yang sangat signifikan antara keterlibatan orangtua dalam pengerjaan pekerjaan rumah dengan minat belajar di rumah, ada sumbangan efektif sebesar 98,01 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pengerjaan pekerjaan rumah berperan terhadap minat belajar siswa di rumah, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat belajar di rumah, seperti faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti kepribadian, motivasi, konsep diri, kecakapan serta nilai dan kebutuhan yang diharapkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian meminta bantuan kepada orangtua atau kakak jika menghadapi kesulitan dalam belajarnya dan sebagian besar bentuk tanggapan yang diberikan kepada subjek untuk menghadapi kesulitannya tersebut adalah dengan memberi penjelasan cara-cara menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam belajarnya. Hal ini berarti, bahwa siswa membutuhkan orang lain terutama orangtua untuk membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya, dan orangtua dengan sungguh-sungguh membantu dan menerangkan atau memberi penjelasan cara-cara untuk menyelesaikan kesulitannya tersebut, sehingga hal ini dapat menumbuhkan minat belajar subjek di rumah.

Kata kunci : Minat belajar di rumah, keterlibatan orangtua dalam pengerjaan pekerjaan rumah, pekerjaan rumah.